

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2025**

Resa Gifia Maulina

**Gambaran Peresepan Antibiotik Pada Pasien Tifoid di Puskesmas Panjang
Kota Bandar Lampung Tahun 2024**

xvii + 104 halaman, 9 tabel, 4 gambar, 15 lampiran

ABSTRAK

Tifoid merupakan penyakit infeksi endemik di Indonesia yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi* dan ditularkan melalui makanan atau minuman terkontaminasi. Penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan utama, terutama di daerah dengan sanitasi buruk dan kepadatan penduduk tinggi. Insiden tifoid di Indonesia diperkirakan 900.000 kasus per tahun, dengan prevalensi tertinggi pada anak usia 5-14 tahun. Pengobatan tifoid memerlukan antibiotik, namun penggunaan yang tidak rasional dapat menyebabkan resistensi. Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung mencatat tifoid sebagai salah satu dari 10 penyakit terbanyak, sehingga perlu evaluasi pola peresepan antibiotik untuk memastikan terapi yang efektif dan aman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peresepan antibiotik pada pasien tifoid di Puskesmas Panjang tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis data berdasarkan rekam medis dan salinan resep dari 100 pasien yang terdiagnosis tifoid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien berada pada rentang usia 6-11 tahun 20% dengan jenis kelamin perempuan 63%. Antibiotik yang paling banyak diresepkan adalah cefixime sebanyak 34%, diikuti oleh cotrimoxazole sebesar 30% dan ciprofloxacin sebanyak 27%. Jumlah item obat peresepan kurang dari 5 item obat sebesar (65%) dan lebih dari sama dengan 5 sebesar (35%) dengan rata-rata 4,27 item obat dalam satu kali peresepan. Lama pemberian antibiotik terbanyak adalah selama 5 hari (55%).

Kata kunci : Tifoid, Antibiotik, Puskesmas

Daftar Bacaan : 49 (2006-2024)

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH
TANJUNGKARANG
DEPARTMENT OF PHARMACY
Final Project Report, June 2025**

Resa Gifia Maulina

**Overview of Antibiotic Prescribing in Typhoid Patients at Panjang Health
Center in Bandar Lampung City 2024**

xvii + 104 pages, 9 tables, 4 figures, 15 attachment

ABSTRACT

Typhoid is an endemic infectious disease in Indonesia caused by Salmonella typhi bacteria and transmitted through contaminated food or drink. The disease remains a major health problem, especially in areas with poor sanitation and high population density. The incidence of typhoid in Indonesia is estimated at 900,000 cases per year, with the highest prevalence in children aged 5-14 years. Typhoid treatment requires antibiotics, but irrational use can lead to resistance. Puskesmas Panjang, Bandar Lampung City recorded typhoid as one of the 10 most common diseases, so it is necessary to evaluate antibiotic prescribing patterns to ensure effective and safe therapy.

This study aims to determine the description of antibiotic prescribing in typhoid patients at Puskesmas Panjang in 2024. The research method used was descriptive quantitative with data analysis based on medical records and prescription copies from 100 patients diagnosed with typhoid. The results showed that the majority of patients were in the age range of 6-11 years 20% with female gender 63%. The most prescribed antibiotic was cefixime at 34%, followed by cotrimoxazole at 30% and ciprofloxacin at 27%. amount of drug items was less than 5 drug items (65%) and more than or equal to 5 (35%) with an average of 4.27 drug items in one prescription. .The longest duration of antibiotic administration was for 5 days (55%).

Keywords : Typhoid, Antibiotics, Health Center

Literature list : 49 (2006-2024)